

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Strategi kepemimpinan direktur yang visioner merupakan kemampuan untuk memberikan kejelasan bagi warga kampus, membangun semangat, membangun motivasi untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik, karena mereka yakin dan percaya bahwa strategi tersebut telah terbukti dan dapat dirasakan oleh sivitas akademik.
2. Keterbukaan direktur berkomunikasi dalam konteks kepemimpinannya merupakan kemampuan membuka diri, bersikap jujur, menyikapi orang lain dengan rasa kemanusiaan, sehingga pimpinan dan warga kampus saling mengerti dan saling mengetahui visi dan misi perguruan tinggi Cendana.
3. Perilaku mendukung direktur berkomunikasi, menghargai pendapat orang, menyikapi pandangan yang berbeda, lebih bersikap deskriptif, rela menjadi seorang pendengar yang baik, mampu berbicara dengan bawahan yang paling redah sekalipun, dapat membantunya untuk mengerti apa yang diinginkan warga kampus, dapat mengetahui dan merespon gagasan dan kritik yang dilontarkan pada saat berkomunikasi, dan menjadi masukan yang berharga bagi pengembangan kinerja dan lembaga.
4. Perilaku positif direktur dalam berkomunikasi yang meliputi, selalu berfikir positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap sivitas akademik, kemampuan membangun suasana yang menyenangkan, kemampuan

menciptakan inspirasi, merespon bawahan untuk berbicara, tidak merasa curiga, dapat membangun kepercayaan warga kampus terhadap kepemimpinan direktur, bahwa pendapat mereka dihargai, bahwa mereka adalah bagian dari perguruan tinggi Cendana yang masing-masing punya peranan mengembangkan perguruan tinggi Cendana.

5. Empati direktur dalam berkomunikasi yang meliputi, pengertian yang tinggi terhadap orang lain, kemampuan menempatkan diri pada posisi orang lain, rela membicarakan diri sendiri sebagai sumber inspirasi, memberikan sentuhan dalam berbicara, kemampuan memberi motivasi, merupakan kekuatan bagi direktur untuk merangkul mereka sebagai teman berdiskusi, sebagai mitra untuk membentuk suatu kebijakan demi kemajuan perguruan tinggi Cendana.
6. Kesetaraan direktur dalam berkomunikasi dalam konteks kepemimpinannya, meliputi, kemauan membangun kesetaraan, mendayagunakan kesetaraan, menghargai semua sivitas akademika yang ingin berbicara, mampu beradaptasi dengan lawan bicara, hal merupakan kekuatan direktur dalam menjalankan tugas kepemimpinannya, karena dia menilai kebersamaan artinya semua dianggap sama penting memberikan ide, gagasan maupun kritik untuk membangun perguruan tinggi Cendana.

B. IMPLIKASI.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan tersebut diatas, dipaparkan beberapa implikasi yang dianggap berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut ;

1. Strategi pimpinan yang dilakukan oleh direktur perguruan tinggi Cendana ternyata mampu mengerakkan semua sivitas akademi untuk meningkatkan kerja mereka, hal ini dapat dijadikan contoh, melalui Koordinator Kopertis wilayah I Sumatera Utara dan Aceh, merekomendasikan Perguruan Tinggi Swasta yang manajemen mereka kurang bagus dapat belajar ke perguruan tinggi Cendana.
2. Implementasi Komunikasi Interpersonal pimpinan, membawa pengaruh yang besar terhadap kepercayaan *stakeholder* eksternal terutama mitra kerja, sehingga menjadi referensi bagi mereka untuk diterapkan di organisasi yang mereka pimpin.
3. Dengan strategi keterbukaan, perilaku mendukung, perilaku positif, empati dan kesetaraan pimpinan dalam berkomunikasi, membangkitkan kepercayaan diri terhadap warga kampus, bahwa mereka adalah bagian yang penting untuk turut berpartisipasi menyampaikan ide, hal ini dapat membangun kepercayaan orang tua mahasiswa kepada Perguruan tinggi Cendana, bahwa mereka tidak salah pilih, masyarakat sekitar lingkungan kampus, lembaga sekitar kampus khususnya dan lembaga lainnya di Sumatera Utara dapat menjadikan Perguruan tinggi Cendana sebagai sumber informasi dan sumber inspirasi untuk diterapkan dilembahga mereka.

C. SARAN.

Dari berbagai kesimpulan dan Implikasi hasil penelitian ini, seperti yang diuraikan diatas, peneliti mengusulkan beberapa saran untuk dipertimbangkan, sebagai berikut ;

1. Strategi kepemimpinan direktur yang visioner harus dikembangkan dan dipadukan dengan strategi yang lain sehingga lebih variatif, dan diarahkan kepada manajemen moderen yang selalu berubah.
2. Keterbukaan, perilaku mendukung, perilaku positif, empati, dan kesetaraan direktur dalam berkomunikasi untuk tetap dipertahankan dan ditingkatkan dilakukan dengan konsep yang sederhana, mudah dimengerti oleh sivitas akademik, sehingga merupakan kebiasaan atau menjadi budaya organisasi di perguruan tinggi Cendana.
3. Diharapkan pimpinan perguruan tinggi cendana meningkatkan frekwensi dan bobot komunikasi interpersonalnya terhadap sivitas akademika sehingga kinerja mereka akan selalu diperbaharui.
4. Pimpinan perguruan tinggi Cendana harus memperluas hubungan dengan stakeholder eksternal yang telah ada, dengan stakeholder yang lebih banyak dan beragam untuk mengantisipasi *out-put* perguruan tinggi Cendana sehingga menjadi *out-comes* yang bermutu.
5. Pimpinan perguruan tinggi Cendana harus menjaga dan meningkatkan nama baik, sehingga kepercayaan masyarakat pengguna jasa tidak surut tetapi semakin utuh dan kuat.